

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan anemia pada ibu hamil di dukuh Tambaksari, Gemblegan, Kalikotes, Klaten. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian didapatkan tidak paham mengenai anemia pada kehamilan, klien 1 berusia 28 tahun kehamilan anak pertama dengan usia kehamilan 38 minggu, TD: 120/70 mmHg, nadi: 84x/menit, suhu: 36,6 derajat celcius, RR: 20x/menit, BB: 57 kg. TB: 156 cm, BMI 23.4 ideal, hasil laboratorium Hb 10,0 gr/dL sedangkan klien 2 berusia 31 tahun kehamilan anak ke dua dengan usia kehamilan 37 minggu TD: 110/90 mmHg, nadi: 88x/menit, suhu: 36,6 derajat celcius, RR: 20x/menit, BB: 50 kg, TB: 154 cm, BMI 21.1 ideal, hasil laboratorium 10,0 gr/dl. Kebiasaan makan yang kurang teratur, tidak rutin minum obat tambah darah (Fe) dan tidak rutin minum susu ibu hamil, keluhan klien 1 yaitu kepala pusing, mual disertai muntah, kurang gerak hanya tidur ditempat tidur dan klien 2 yaitu kepala pusing, mual tidak disertai muntah, kurang gerak hanya tidur di tempat tidur.

##### **2. Diagnosa**

Pengkajian yang telah diperoleh dapat dirumuskan masalah keperawatan dan didapatkan 1 diagnosa yang sama yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

##### **3. Intervensi**

Intervensi keperawatan keluarga dengan anemia yang mengalami pemeliharaan kesehatan tidak efektif untuk mengenal masalah adalah pendidikan kesehatan, dan pengajaran proses penyakit. Untuk mengambil keputusan dengan dukungan pengambilan keputusan. Untuk merawat anggota keluarga yang sakit dengan manajemen pengobatan, memodifikasi

lingkungan agar lebih kondusif dan mengenalkan fasilitas kesehatan kepada keluarga

#### 4. Implementasi

Setelah menentukan diagnosa untuk kedua partisipan yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif kemudian dilakukan implementasi pada tanggal 24 juni 2024 sampai 03 juli 2024. Implementasi keperawatan dilakukan untuk mengatasi masalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, komplikasi dan pencegahan anemia. Memutuskan tindakan dengan cara berdiskusi, merawat anggota keluarga yang sedang sakit dengan mengajarkan diit untuk anemia, konsumsi buah dan sayur, konsumsi suplemen tablet tambah darah (Fe), konsumsi susu ibu hamil, dan melakukan senam ibu hamil secara rutin.

#### 5. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi pada tanggal 24 juni 2024 sampai 03 juli 2024 selanjutnya tahap akhir yaitu evaluasi, hasil yang tercapai dari keluarga kedua partisipan adalah tercapai pada kemandirian keluarga dalam mengenal masalah, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga yang sakit, menggunakan pelayanan kesehatan, memodifikasi lingkungan rumah yang aman dan nyaman, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan informasi terkait pencegahan anemia pada ibu hamil. Serta menambahkan wawasan pengetahuan kepada ibu hamil dalam mencegah anemia secara mandiri.

#### 2. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan membantu keluarga untuk memfasilitasi anggota keluarga untuk mencegah anemia.

3. Bagi peneliti/penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam pengaplikasian hasil riset pengembangan keperawatan khususnya studi kasus mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil.

4. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta menambah informasi ataupun ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pelayanan serta keterampilan kerja sehingga dapat terwujud budaya profesionalisme dan tenaga kesehatan yang bermutu dalam pencegahan anemia.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa/ mahasiswi Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi Institusi mengenai studi kasus pencegahan anemia pada ibu hamil.